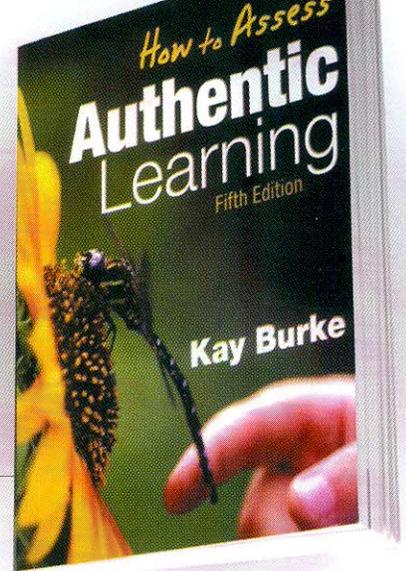


## Menguji Hasil Belajar Siswa

**Judul** : How to Assess Authentic Learning  
**Penulis** : Kay Burke  
**Penerbit** : Corwin Press, Ohio  
**Tahun** : 2009  
**Hal** : 222



**PENILAIAN** dan tes adalah salah satu komponen penting dalam sebuah sistem pembelajaran. Komponen ini -tes dan penilaian- digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Banyak ragam tes dan penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa atas hasil belajar mereka. Ragam tes dan penilaian yang kerap digunakan adalah tes objektif dan tes karangan. Pada hakekatnya ada ragam penilaian dan tes yang dapat mengukur kinerja belajar siswa. Kay Burke mempublikasikan *How to Write an Authentic Assessment* yang dapat dijadikan panduan melakukan pengembangan penilaian dan tes performa atau *performance assessment*.

Tes performa dapat digunakan untuk mengukur kinerja aktual siswa yang tak dapat diukur dengan baik melalui tes obyektif dan tes karangan. Kecakapan membuat laporan dan menulis sebuah karya ilmiah, misalnya, merupakan kecakapan yang tidak dapat diukur hanya dengan instrumen tes objektif dan tes karangan semata. Instrumen yang sesuai untuk mengukur adalah tes performa.

Tes performa dapat digunakan secara efektif untuk mengukur kemampuan dalam melakukan beberapa aspek ketrampilan yang merupakan hasil belajar yang meliputi: (1) prosedur, (2) menciptakan suatu produk, dan, (3) kombinasi keduanya. Ragam tes ini sangat bermanfaat untuk digunakan dalam mengetahui pencapaian hasil belajar yang bersifat otentik.

Pada hakekatnya ada beberapa aspek hasil belajar yang dapat diukur dengan efektif melalui tes performa, yaitu: (1) kemampuan mengidentifikasi, misalnya menentukan bagian-bagian dari suatu sistem sebagai suatu keseluruhan; (2) Kemampuan membangun atau mengkonstruksi, yaitu keterampilan dalam menyusun komponen-komponen menjadi satu kesatuan; (3) kemampuan melakukan

atau mendemonstrasikan sesuatu seperti mengoperasikan peralatan atau menerapkan sebuah proses atau prosedur.

Ada beberapa teknik atau prosedur yang dapat digunakan untuk menggunakan *performance test* dalam mengukur pencapaian hasil belajar berupa keterampilan nyata yang dimiliki oleh siswa yaitu: (1) Observasi sistematis dan pencatatan anekdot; (2) Daftar cek atau *checklist*; (3) Skala penilaian atau *rating scales* (4) Penilaian portofolio atau *portfolios assessment*; (5) Rubrik.

**Observasi** adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa berupa keterampilan nyata atau performa. Untuk menghasilkan data dan informasi yang komprehensif, observasi perlu dilakukan secara sistematis dengan mencatat semua aspek yang diperlukan.

**Catatan anekdot** atau *anecdotal record* merupakan deskripsi atau uraian singkat tentang hal-hal yang bermakna dari sesuatu yang diamati yang meliputi perilaku, tempat, atau *setting*, dan penafsiran terhadap peristiwa yang terjadi. Agar memperoleh hasil yang optimal, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu: (1) pencatatan hanya dilakukan pada hal-hal yang bersifat penting atau bermakna; (2) pencatatan hal-hal penting perlu dilakukan secara langsung dan segera; (3) pencatatan perlu menggambarkan informasi yang dapat dimengerti; (4) pencatatan proses dan perilaku yang diamati dengan penafsiran pengamat perlu dibuat secara terpisah.

**Daftar cek** atau *check list* pada dasarnya berisi daftar mengenai aspek-aspek yang dapat diukur dari prosedur atau perilaku yang diamati dengan menggunakan kriteria “ya” dan “tidak”. Menurut Cruickshank, daftar cek merupakan instrumen tertulis yang berisi daftar elemen-elemen spesifik yang dapat menggambarkan suatu kinerja

atau performa. Keuntungan yang dapat diberikan daftar cek sebagai alat ukur performa adalah dapat memfokuskan perhatian guru dan siswa pada aspek-aspek yang sangat penting dari sebuah performa. Walaupun tugas yang dinilai sangat kompleks daftar cek dapat membantu siswa untuk melihat hal-hal yang perlu untuk melakukan tugas tersebut. Sebagai sebuah instrumen daftar cek juga dapat memberikan umpan balik tentang komponen-komponen tugas siswa yang perlu diperbaiki. Daftar cek juga digunakan untuk menilai kualitas sebuah produk. Ini biasanya berisi daftar dimensi atau karakteristik yang baik dari produk yang dinilai, seperti ukuran, warna, dan bentuk.

**Skala penilaian** atau *rating scales* pada dasarnya hampir sama dengan daftar cek. Keduanya digunakan untuk menentukan kualitas pelaksanaan proses dan produk. Skala penilaian dilengkapi skala yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana unsur atau aspek yang dinilai dilakukan oleh obyek yang diamati, misalnya sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan buruk. Skala penilaian juga dapat menggambarkan tingkat frekuensi sebuah aspek perilaku dilakukan oleh subyek yang diamati.

**Penilaian portofolio** sangat diperlukan untuk menilai contoh kinerja atau performa siswa yang mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran. Portofolio dapat diartikan sebagai hasil karya atau tugas-tugas siswa yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Contoh bentuk portofolio adalah sebuah karya tulis yang menggambarkan kemampuan dalam mengungkapkan gagasan berbentuk tulisan. Contoh lain yaitu pekerjaan menggambar atau fotografi yang dapat memperlihatkan kemampuan mahasiswa menggunakan unsur-unsur artistik dan estetika dalam berkreasi. ■

Benny Pribadi